

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang dilakukan di tempat atau lokasi penelitian untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang akan diselesaikan. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Penelitian kualitatif disebut juga dengan *interpretative research, naturalistic research, atau phenomenological research*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu menggunakan teknik analisis yang mendalam dengan cara mengkaji satu persatu masalah yang ada dalam kasus. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan fenomena yang terjadi di masyarakat secara mendalam dengan cara mengumpulkan data secara dalam dan lengkap, dalam penelitian ini kelengkapan dan kedalaman data yang diteliti merupakan suatu yang sangat penting.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana pengumpulan datanya menggunakan wawancara secara langsung dengan narasumber yaitu, pengelola Rumah Sasirangan Kreatif. Dalam menganalisis

masalah yang diajukan, penelitian ini menggunakan pendekatan interpretif, yaitu menggunakan pendekatan yang menjelaskan fenomena yang ada dengan teori. Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sasirangan Kreatif Jl. A. Yani No.321, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70234. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena banyak para pengunjung baik dari Banjarmasin maupun luar Banjarmasin yang berkunjung dan membeli oleh-oleh di Rumah Sasirngan Kreatif, selain itu Wali Kota Banjarmasin Bapak Ibnu Sina kerap mempromosikan Rumah Sasirangan Kreatif.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Amirin subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Muhammad Fitrah, 2019, hlm.152).

Lebih lanjut dijelaskan Andi Prastowo informan adalah orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian dan atau sebagai sarana penelitian (Prastowo, 2012, hlm.195).

Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden. Yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Di kalangan peneliti kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan (Idrus, 2009, hlm.91).

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atau informasi. Dalam penelitian ini pengelola Rumah Sasirangan Kreatif yaitu Bapak Sandi Agustinus selaku *Head Store* dari Rumah Sasirangan Kreatif dan 3 orang mitra Rumah Sasirangan Kreatif yaitu Bapak Muslim selaku pengrajin Sasirangan, Bapak Rasyid pengusaha kecap limau kuit khas Kalimantan Selatan dan Ibu Dini pengrajin purun berperan sebagai subjek penelitian, Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.

Menurut Nyoman Kutha Ratna objek adalah keseluruhan gejala yang ada di sekitar kehidupan manusia. Apabila dilihat dari sumbernya, objek dalam penelitian kualitatif disebut situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Namun sebenarnya lebih lanjut dijelaskan oleh Andi Prastowo dan Sugiyono bahwa objek penelitian kualitatif juga bukan semata-mata berpatokan pada situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen diatas, melainkan juga berupa peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan, binatang, kendaraan, dan sejenisnya (Andi Prastowo, 2011, hlm.22).

Oleh sebab itulah jika dipresentasikan secara mudah bahwa dasar dari persoalan dan atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang kemudian hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah adalah objek penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan (Ajat Rukajat, 2018, hlm.62).

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses. Dalam penelitian ini program Rumah Sasirangan Kreatif berperan sebagai objek penelitian, karena peneliti tertarik untuk meneliti apakah program Rumah Sasirangan Kreatif efektif untuk meningkatkan mitra bisnis.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu gambar, keadaan, suara, huruf, angka, matematika, bahasa, maupun simbol-simbol lainnya yang bisa digunakan sebagai

bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep (Sandu Siyoto, 2015, hlm.46).

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

2. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh, Sumber data terbagi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pengelola Rumah Kreatif Sasirangan dan Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari buku dan situs internet untuk mendukung keperluan data primer.

E. Teknik Pengambilan Data

Metode pengambilan data adalah teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data agar berjalan lebih mudah. Prosedur yang dipakai dalam pengambilan data yaitu wawancara, analisis, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Teknik wawancara atau *interview* menurut Nasution pada dasarnya dilakukan dengan dua bentuk yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur (James, 2009, hlm.314-315). Wawancara terstruktur disebut juga wawancara baku (*standardized interview*) yang

mana susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan.

Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*), wawancara ini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara tak terstruktur timbul apabila jawaban berkembang di luar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak lepas dari permasalahan penelitian. (Sugiyon, 2013, hlm.233). Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data yang bersifat *word view* untuk mengungkapkan makna yang terkandung dari masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan bersama pihak pengelola Rumah Sasirangan Kreatif.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi serta menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada di tempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut, fungsinya sebagai

pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari Reduksi Data, Penyajian data, analisis, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

1. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan.

2. Analisis

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer karangan Peter Salim dan Yenni Salim menjabarkan analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antara bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan (Peter Salim, 2002, hlm.4).

Tidak seperti analisis data kuantitatif, analisis data kualitatif bersifat interaktif. Hal ini berarti ada perulangan dan keterkaitan antara pengumpulan data dan analisis data. Dalam menganalisis data kualitatif, peneliti biasanya menggunakan pendekatan induktif. Pendekatan induktif

berarti kesimpulan muncul dari data untuk kemudian diverifikasi dengan teori yang ada (Samiaji Sarosa, 2021,hlm.55).

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahapan paling penting dalam proses penelitian. Tahap ini mengharuskan data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, kemudian diolah dan disajikan untuk membantu menjawab permasalahan penelitian yang diteliti. Tujuan teknik analisis data ialah untuk menentukan atau

mendapatkan simpulan secara keseluruhan yang berasal dari data-data penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Selain itu, teknik analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai data-data penelitian, sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif. menurut Rohmadi, 2015 teknik analisis data kualitatif yaitu analisis data yang berasal dari data-data yang terjaring dari proses pengumpulan data, yaitu rekam dan catat, tinjauan pustaka, wawancara serta partisipasi (Rohmadi, 2015, hlm.34)

H. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, tahapan penelitian yang dilakukan peneliti adalah tahapan penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Menentukan permasalahan
2. Melakukan studi literatur
3. Penetapan lokasi
4. Studi pendahuluan
5. Penetapan metode pengambilan data yaitu wawancara dan dokumentasi
6. Analisis data selama penelitian
7. Analisis data setelah penelitian
8. Hasil penelitian